

SURAT TUGAS

Nomor 474 /SPs/PKM/2024

Pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberikan tugas kepada:

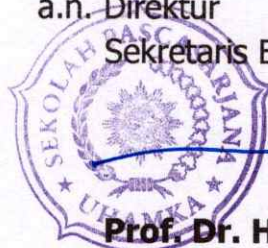
- Nama : **1. Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D.**
2. Dr. Syaadiyah Arifi, M.Pd.
3. Dr. Akhmad Haqiqi Ma'mun, M.Pd.
- Tugas : Menjadi **Peneliti** Kegiatan Penelitian Sosial dan Humaniora dengan tema "Eksplorasi Kualitatif dari AI=Generated Poetry dalam Pembelajaran Bahasa Inggris" yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana UHAMKA bermitra dengan Lembaga Penelitian dan Pengembangan UHAMKA.
- Bulan : April 2024
- Catatan : 1. Setelah melaksanakan tugas diharapkan membuat laporan secara tertulis kepada yang memberi tugas
2. Semua biaya dan akomodasi selama kegiatan berlangsung ditanggung oleh instansi Lemlitbang UHAMKA

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Jakarta, 11 Syawal 1445 H

22 April 2024 M

a.n. Direktur
Sekretaris Bidang I,



Prof. Dr. H. Abdul Rahman A. Ghani, M.Pd.

Tembusan Yth.:

Direktur SPs UHAMKA (sebagai laporan)

Visi : Sekolah Pascasarjana Profetik dalam mendidik sumberdaya manusia yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial



LAPORAN AKHIR
PENELITIAN SOSIAL DAN HUMANIORA



**EKSPLORASI KUALITATIF DARI ‘AI-GENERATED POETRY’
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS**

Oleh:

Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D (0302047104)

Dr. Syaadiyah Arifin, M.Pd (0311086204/Anggota Dosen)

Dr. Akhmad Haqiqi Ma'mun, M.Pd (0325066902/Anggota Dosen)

Agung Abu Arafat (2109067012/Anggota Mahasiswa)

Nomor Kontrak Penelitian: 358/F.03.07/2023

Dana Penelitian: Rp. 6.000.000

SEKOLAH PASCASARJANA
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
2024

SPK PENELITIAN YANG SUDAH DI TANDA TANGANI OLEH PENELITI, KETUA LEMLITBANG, DAN WAKIL REKTOR II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : 368 / F.03.07 / 2023
Tanggal : 1 November 2023

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Rabu, tanggal Satu, bulan November, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **HAMZAH PUADI ILYAS Ph.D.** selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **EKSPOLARI KUALITATIF DARI "AI-GENERATED POETRY" DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2023/2024 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 1 November 2023 dan selesai pada tanggal 30 April 2024.

Pasal 3

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 1 tahun 2023/2024.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.6.000.000,- (Terbilang : *Enam Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2023/2024.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;
(1) Termin I 70 % : Sebesar 4.200.000 (Terbilang : *Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran

reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 1.800.000 (Terbilang: Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 30 April 2024.

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,



Jakarta, 1 November 2023

PIHAK KEDUA
Peneliti,



HAMZAH PUADI ILYAS Ph.D.



**LAPORAN PENELITIAN****UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 202X**

Judul : Eksplorasi Kualitatif dari ‘AI-Generated Poetry’
Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris
Ketua Peneliti : Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D
Skema Hibah : Penelitian Publikasi Nasional Utama
Fakultas : Sekolah Pascasarjana
Program Studi
Luaran Wajib

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SCIMAGO /SINTA	Progress Luaran
1	Reader-Response Theory: Using Literary Works to Promote EFL Students’ Critical Reading	SIELE (Studies in English Language and Education)	Scopus Q1	Accepted

Luaran Tambahan

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SINTA/SCIMAGO	Progress Luaran
1	A Qualitative Exploration of the Potential Benefits of Integrating AI-Generated Poetry in EFL Curricula	IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistic)	SINTA 2	draft

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Siti Zulaiha, Ph.D
NIDN. Click or tap here to enter text.

Menyetujui,



Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd
NIDN. Click or tap here to enter text.

Ketua Peneliti



Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D
NIDN. Click or tap here to enter text.

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. apt. Supandi, M.Si
NIDN. 0319067801

LAPORAN AKHIR

<p>Judul (Title)</p> <p>Eksplorasi Kualitatif dari ‘AI-generated Poetry’ dalam Pembelajaran Bahasa Inggris</p>
<p>Latar Belakang (Background)</p> <p>Perkembangan AI yang semakin cepat hampir menyentuh semua sektor dalam kehidupan manusia, mulai dari bisnis hingga pendidikan. Dalam bidang pendidikan, seluruh aspek dapat dikerjakan AI, misalnya merancang kurikulum, membuat RPS, menghasilkan materi perkuliahan, membuat tes, bahkan mendisain power point. Bahkan saat ini sudah ada AI yang bila kita ketik suatu topik atau tema, maka AI tersebut mampu membuat sebuah buku tentang topik tersebut disertai ilustrasi. Tentu saja kita harus membayar. Tentu banyak dampak negatifnya bila mahasiswa mengandalkan AI untuk membuat tugas-tugas perkuliahan. Memang tugas akan semakin cepat dan bagus, namun kemampuan berfikir mahasiswa tidak akan terlatih. Terlebih lagi kemampuan bahasa Inggris yang memerlukan latihan yang banyak dan intensif.</p> <p>Dibalik dampak negatifnya, AI juga memiliki keuntungan bagi dunia pendidikan yang telah sebagian disebutkan diatas. Keuntungan lain adalah AI mampu membuat puisi bahasa Inggris dengan rhyme yang tepat dan bagus, yang belum tentu mampu dibuat oleh orang yang berbahasa ibu bahasa Inggris sekalipun. Puisi hasil ciptaan AI memuat unsur-unsur vocabulary dan irama yang menarik, yang bila dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris akan menambah referensi bagi bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris itu sendiri, baik itu untuk kepentingan mahasiswa juga pendekatan atau strategi mengajar-belajar. Oleh karena itu, penelitian ini ingin memanfaatkan AI dalam bidang pendidikan bahasa Inggris. Produk yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa puisi yang dibuat oleh AI.</p> <p>Tujuan khusus dari penelitian ini adalah melakukan eksplorasi kualitatif dalam pemanfaatan puisi yang dihasilkan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengungkap potensi benefit apa yang bisa diperoleh bila puisi yang dibuat AI dimanfaatkan dalam kelas bahasa Inggris, misalnya dalam hal vocabulary, speaking skill, critical reading/thingking, autonomus learning, dll.</p>
<p>Tujuan Riset (Objective)</p>

Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran sejauh mana kegiatan AI-generated poetry (puisi yang dihasilkan oleh AI) dapat memberikan keuntungan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, apakah dari segi penguasaan kata (vocabulary), kemampuan berbicara (speaking), membaca dan berfikir kritis (critical reading dan thinking), kemampuan belajar mandiri (independent learning), atau kemampuan berkomunikasi dalam kelompok (collaborative learning). Diharapkan hasil penelitian ini nanti mampu menjadi ide dasar bagi pengembangan kegiatan-kegiatan kelas (classroom activities) dengan tujuan pembelajaran tertentu.

Metodologi (Method)

Beberapa akademisi dan peneliti (Bloemert et al., 2019; Hoff, 2019; Isariyawat, 2020; Khonamri, 2021; Layali & Al-Shlowiy, 2020; Sun, (2023) mengatakan dan membuktikan bahwa penggunaan karya sastra, termasuk puisi, memberikan banyak keuntungan positif dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama bagi siswa EFL (English a Foreign Language).

Bloemert et al., (2019) menemukan bahwa sastra memuat banyak idiom dan bahasa kiasan sehingga mampu meluaskan penguasaan kata dan istilah siswa. Selain itu juga sebuah karya sastra memiliki unsur budaya, sejarah, dan konteks sosial. Ini bukan hanya mengajarkan siswa bahasa, tetapi juga mengajarkan pengetahuan lain. Bahasa tidak bisa dilepaskan dari budaya, karena bahasa adalah budaya dan penggunaan bahasa tidak lepas dari budaya. Penggunaan karya sastra dan pengaruhnya dengan budaya inilah yang disoroti oleh Hoff (2019). Dalam penelitiannya, Hoff (2019) menyoroti penggunaan sosio-budaya terhadap teks-teks karya sastra di dalam kelas bahasa Inggris (EFL) di Norwegia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teks, tugas, dan kemampuan siswa harus disesuaikan sehingga mendapat benefit yang optimal bagi siswa EFL.

Penelitian yang khusus tentang penggunaan karya sastra puisi dalam pembelajaran bahasa Inggris juga telah dilakukan dengan penemuan yang menunjukkan beberapa manfaat bagi siswa. Dalam 6 tahun terakhir, beberapa penelitian puisi dalam EFL (Chesnokova & Zyngier, 2022;

Iida & Chamcharatsri, 2022; Jaafar & Ganapathy, 2022; Liao, 2018; Sari et al., 2020; Suwastini & Dewi, 2023) telah menunjukkan penemuan-penemuan penting bagi para pembelajar bahasa Inggris.

Iida dan Chamcharatsri (2022) dan Liao (2018), misalnya, melakukan penelitian tentang menulis puisi di kalangan pembelajar EFL. Iida dan Chamcharatsri (2022) meneliti tentang bagaimana emosi direpresentasikan dalam penulisan puisi oleh siswa EFL, sedangkan Liao (2018) melihat persepsi siswa EFL terhadap pembelajaran bahasa Inggris melalui penulisan puisi. Iida dan Chamcharatsri (2022) melaporkan bahwa siswa mampu mengungkapkan emosi dalam bahasa Inggris, misalnya ketika sedih mereka menggunakan kata tertentu. Selain itu menciptakan puisi juga memungkinkan mahasiswa mampu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah mereka dapatkan. Sebaliknya, dalam penelitiannya Liao (2018) melaporkan bahwa meskipun menulis puisi dalam bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah bagi siswa EFL, tetapi menulis puisi merupakan kegiatan yang menantang sekaligus menyenangkan. Karena mereka bisa merangkai kata dan memilah-milah kata yang pas untuk dibuat puisi.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Jaafar dan Ganapathy (2022) yang meminta siswa melakukan analisa pada puisi. Para siswa dibekali dengan Pedagogical Corpus Stylistic untuk menganalisa puisi. Tujuan lain adalah siswa terekspose dengan authentic materials. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa mampu menganalisa isi dari suatu puisi, dan yang lebih penting lagi kegiatan ini mampu mendorong autonomous learning.

Hampir mirip dengan penelitian Iida dan Chamcharatsri (2022), Sari et al. (2020) juga melakukan penelitian dengan meminta siswa menulis puisi tapi dibawah payung creative writing. Creative writing workshop, dalam hal ini penulisan puisi, diberikan dua kali. Penelitian berbasiswra kreativitas ini menunjukkan adanya kemampuan siswa dalam menulis. Dan semakin kreatif siswa semakin mampu mereka menghasilkan puisi. Penelitian ini sekaligus mendorong kemampuan bahasa dan kreatifitas siswa.

Penelitian diatas memperjelas kontribusi puisi pada pembelaaran bahasa Inggris, baik untuk mendorong kemampuan menulis, meningkatkan semangat belajar mandiri, juga kemampuan menganalisa kalimat. Namun sepertinya masih banyak potensi benefit yang belum tergali dari pemanfaatan puisi dalam pembelajaran bahasa Inggris, terlebih lagi puisi yang diciptakan AI, dimana tema puisi, panjang puisi, dan irama puisi bisa ditentukan. Oleh karena itu diperlukan penelitian eksplorasi kualitatif untuk menemukan lebih banyak potensi benefit dari penggunaan puisi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini menemukan ada 99 kegiatan yang ditulis oleh guru bahasa Inggris. Ada sekitar 60 instruksi yang berpotensi dapat mendorong membaca kritis. Sebanyak 39 kegiatan tidak berpotensi mempromosikan membaca kritis seperti "siswa diminta untuk membaca teks dengan keras", "siswa diminta untuk mengucapkan kata-kata dengan keras", "meminta siswa untuk membaca buku biografi berdasarkan pilihan mereka sendiri". Kegiatan-kegiatan tersebut tampaknya tidak dapat mendorong siswa untuk membaca kritis; namun, kegiatan-kegiatan tersebut dapat digunakan sebagai jembatan menuju kegiatan-kegiatan selanjutnya yang mendorong siswa untuk membaca kritis.

Berkenaan dengan instruksi berpikir kritis, ada beberapa kegiatan yang memiliki kata-kata yang berbeda tetapi sebenarnya memiliki pesan yang sama. Sebagai contoh, salah satu peserta menulis "meminta siswa untuk menggarisbawahi kata yang sulit dan kemudian menebak arti dari kata tersebut," sementara peserta lain menyebutkan "meminta siswa untuk menulis arti kata dengan menebaknya." Hal ini dapat dianggap sebagai salah satu jenis. Setelah membaca dan mempertimbangkan dengan seksama, penelitian ini mengelompokkan instruksi membaca oleh guru bahasa Inggris yang termasuk ke dalam membaca kritis ke dalam daftar sebagai berikut:

-
1. Analyzing language features of texts
 2. Analyzing structure of texts
 3. Answering questions provided by texts
 4. Doing free reading
 5. Doing question and answer based on texts
 6. Finding implied meaning of texts
 7. Finding meaning of difficult words
 8. Guessing meaning from context
 9. Guessing title of texts
 10. Identifying fact and opinion of texts
 11. Identifying figurative language used in texts
 12. Identifying function of texts
 13. Identifying key words of text
 14. Identifying tenses in texts
 15. Identifying topic of texts

Tabel tersebut menunjukkan bahwa elemen membaca kritis yang paling dominan adalah mengidentifikasi. Seperti yang telah disebutkan, identifikasi merupakan salah satu elemen dari membaca kritis (Khabiri & Pakzad, 2012). Dari tabel tersebut, instruksi membaca guru yang berkaitan dengan "mengidentifikasi" terdiri dari enam elemen: mengidentifikasi fakta dan opini teks, bahasa kiasan yang digunakan dalam teks, fungsi teks, kata-kata kunci teks, bentuk kata dalam teks, topik teks, jenis teks (naratif, deskriptif, argumentatif, atau eksposisi).

Meskipun "mengidentifikasi" dikategorikan sebagai kegiatan membaca kritis, kita harus melihat karakteristik dari kegiatan tersebut, yaitu tingkat kesulitannya. Sebagai contoh, "mengidentifikasi bentuk kata dalam teks" bisa jadi merupakan kegiatan yang paling tidak mendukung kegiatan membaca kritis, karena kegiatan ini mudah dilakukan dan tidak menggunakan kemampuan membaca kritis, kecuali jika dilakukan oleh siswa tingkat dasar. Jika dilakukan oleh siswa tingkat menengah, kegiatan ini dapat dilakukan dengan mudah. Namun, hal tersebut dianggap sebagai kegiatan kritis, jika meminta siswa untuk menemukan bentuk kalimat yang sangat kompleks karena siswa harus menggunakan pengetahuan mereka dan berpikir. Teks yang digunakan dalam bahan bacaan untuk siswa sekolah menengah atas, apalagi siswa sekolah menengah pertama, tidak mengandung tenses yang sangat kompleks.

Kegiatan yang mendorong membaca kritis di bawah kategori "mengidentifikasi" dapat berupa "mengidentifikasi fakta dan opini", "mengidentifikasi bahasa kiasan yang digunakan dalam teks", dan "mengidentifikasi topik teks". Dalam "mengidentifikasi fakta dan opini" misalnya, siswa harus memahami mana yang termasuk opini penulis dan mana yang mendukung opini tersebut. Hal ini membutuhkan proses berpikir yang memang lebih sulit jika teksnya panjang dan rumit. "Mengidentifikasi topik teks" bisa menjadi contoh yang tepat untuk membaca kritis. Kegiatan seperti ini mengharuskan siswa untuk membaca teks secara keseluruhan, kemudian memahami teks tersebut, dan akhirnya menentukan topiknya. Ada beberapa tahapan berpikir yang harus dilakukan siswa, dan ini adalah contoh yang baik untuk membaca kritis.

Dari daftar instruksi membaca guru di atas, terdapat instruksi seperti "menemukan makna tersirat dari teks" dan "menemukan makna dari kata-kata yang sulit." Kegiatan-kegiatan ini mirip dengan mengidentifikasi. Kita dapat mengatakan, misalnya, "mengidentifikasi makna tersirat dari teks," yang

sebenarnya meminta siswa untuk mencari makna tersirat dari sebuah teks. Oleh karena itu, peneliti tidak menciptakan elemen baru dalam membaca kritis.

Daftar Pustaka

- Bloemert, J., Paran, A., Jansen, E., & van de Grift, W. (2019). Students' perspective on the benefits of EFL literature education. *The Language Learning Journal*, 47(3), 371-384.
- Chesnokova, A., & Zyngier, S. (2022). *Considerations on the use of translated poems in EFL settings*. In Pedagogical Stylistics in the 21st Century (pp. 233-262). Cham: Springer International Publishing.
- Hoff, H. E. (2019). Fostering the "intercultural reader"? An empirical study of socio-cultural approaches to EFL literature. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 63(3), 443-464.
- Iida, A., & Chamcharatsri, B. (2022). Emotions in second language poetry writing: a poetic inquiry into Japanese EFL students' language learning experiences. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 16(1), 53-66.
- Isariyawat, C., Yenphech, C., & Intanoo, K. (2020). The role of literature and literary texts in an EFL context: Cultural awareness and language skills. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 16(3), 1320-1333.
- Khonamri, F., Králik, R., Vítecková, M., & Petrikovicová, L. (2021). Self-assessment and EFL literature students' oral reproduction of short stories. *European Journal of Contemporary Education*, 10(1), 77-88.
- Jaafar, E. A., & Ganapathy, M. (2022). Investigating EFL learners' ability to analyze poetic language: A pedagogical corpus stylistic approach. *Theory and Practice in Language Studies*, 12(5), 866-875.
- Layali, K., & Al-Shlowiy, A. (2020). Students' perceptions of E-learning for ESL/EFL in Saudi universities at time of coronavirus: A literature review. *Indonesian EFL Journal*, 6(2), 97-108.
- Liao, F. Y. (2018). Prospective ESL/EFL teachers' perceptions towards writing poetry in a second language: Difficulty, value, emotion, and attitude. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 4(1), 1-16.
- Sari, W. S., Hasibuan, J. R., & Putri, C. A. (2020). Facilitating novice writers with creative writing workshop in poetry writing classroom (Indonesian EFL context). *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 706-713.

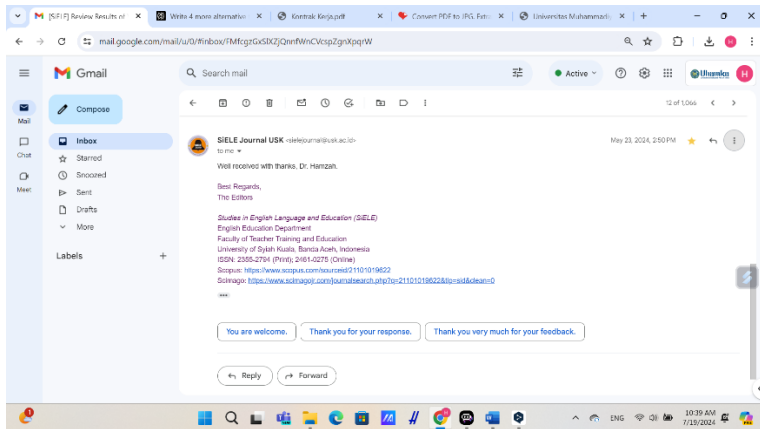
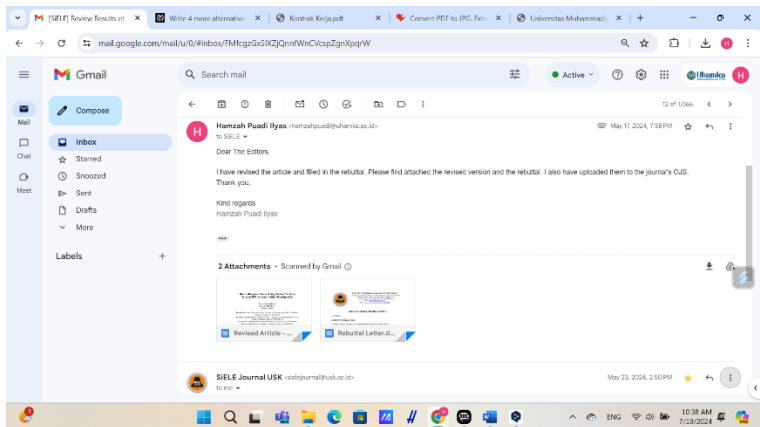
Sun, X. (2023). Literature in secondary EFL class: case studies of four experienced teachers' reading programmes in China. *The Language Learning Journal*, 51(2), 145-160.

Suwastini, N. K. A., & Dewi, G. P. R. (2023). Students' perception on the use of poetry for teaching speaking. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 4(1), 8-15.

Target Jurnal Internasional (Output)

Scopus Q1 = Journal Studies in English Language and Education (SIELE)

Lampiran Luaran Wajib



Lampiran Luaran Tambahan

Bukti Indexed

The screenshot displays the SIJLE (Studies in English Language and Education) journal website. The main navigation bar includes links for HOME, ABOUT, LOGIN, REGISTER, CATEGORIES, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, COPYRIGHT, GUIDELINES, and PUBLICATION ETHICS. The central content area features a login form with fields for Username (filled with 'dijaya') and Password, a 'Remember my username and password' checkbox, and a 'LOGIN' button. Below the form, it states 'Not a user? Register with this site' and 'Forgot your password?'. The page also displays the Print ISSN (2355-2794) and Online ISSN (2461-0275), a Creative Commons Attribution 4.0 International License, and a '144 articles' badge. On the right sidebar, there are widgets for 'SIJLE Article Template Download', 'Cover Letter Template Download', 'Studies in English Language and Education' with a Q1 ranking of 0.36, and a '2.4 2023 CiteScore' badge powered by SCOPUS.